Wujudkan Lingkungan Layak Anak, Pemda & Masyarakat Harus Sinergi

Senin, 24 Juli 2017

Kondisi lingkungan masyarakat saat ini belum sepenuhnya ramah terhadap anak-anak Indonesia. Hal ini terlihat dari belum maksimalnya perlindungan anak dari kekerasan dan belum terpenuhinya hak anak dalam pendidikan. Seto Mulyadi, Ketua Lembaga Perlindungan Anak, mengatakan bahwa masih banyak indikator yang belum terpenuhi untuk mencapai Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA), seperti hak sipil, lingkungan keluarga, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan khusus.

Wujudnya lingkungan ramah anak membutuhkan sinergi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pemangku kepentingan, masyarakat, dan media. Kak Seto menekankan pentingnya dukungan pendidik dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak, baik secara akademik maupun moral. Ia juga menyinggung pentingnya peran Kementerian Kominfo dan KPI dalam menghadirkan tontonan berkualitas bagi anak.

Kemenkominfo dan KPI diharapkan bersinergi dalam menyajikan program-program khusus anak yang menarik dan sehat. Masyarakat juga dapat berperan dengan mengirimkan surat ke KPI untuk menyampaikan aspirasi tentang program acara yang diinginkan.

Kak Seto juga menyoroti pentingnya penertiban media sosial, terutama kanal YouTube yang banyak menampilkan konten tidak layak tonton bagi anak. Dengan kontrol bersama, diharapkan anak Indonesia dapat tumbuh menjadi generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan tangguh.

Pembentukan lingkungan yang ramah anak membutuhkan upaya kolektif dari seluruh pihak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.